



**PEMERINTAH KABUPATEN BALANGAN  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
DATU KANDANG HAJI**

Jl. Lingkar Timur Km 1,7 Paringin - Kab. Balangan Telp/Fax (0562)2094040 / (0526)2094039  
Email :rsud.balangan@gmail.com Website : [www.rsud.balangankab.go.id](http://www.rsud.balangankab.go.id)



## **PETUNJUK TEKNIS**



## **RATRIPURNA** **(PELAYANAN GERIATRI PARIPURNA)**

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
DATU KANDANG HAJI  
KABUPATEN BALANGAN**

## A. LATAR BELAKANG

Data Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan, dalam 20 tahun ke depan, jumlah orang berusia lanjut di Indonesia akan mencapai 39 juta jiwa. Karena itu, sangat penting untuk menyediakan pelayanan kesehatan untuk merawat warga berusia lanjut yang sudah berbeda dibandingkan dengan mengurus orang dewasa muda atau anak-anak. Data yang diperoleh dari bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kabupaten Balangan sendiri, data lansia tercatat pada tahun 2021 adalah sejumlah 7351 jiwa, dan pada tahun 2022 sejumlah 8323 Jiwa.

Lanjut usia (lansia) adalah seseorang yang berumur 60 tahun ke atas. Sementara itu, seorang lansia disebut geriatri apabila memiliki lebih dari satu masalah kesehatan, baik masalah fisik maupun psikis. Kelompok geriatri termasuk kelompok populasi risiko tinggi karena biasanya memiliki lebih dari satu masalah kesehatan dengan daya cadang fungsi organ tubuh serta kemampuan fungsional yang lebih rendah. Bila terkena penyakit sering kali menunjukkan gejala-gejala yang tidak khas sehingga dapat saja luput dari pengawasan.

Selain penyakit fisik, lansia rentan mengalami gangguan psikologis seperti depresi. Ada 14 kondisi yang sering terjadi pada lansia, yaitu immobility (gangguan gerak /aktivitas), instability (gangguan keseimbangan dengan risiko jatuh), incontinence (ketidakmampuan mengontrol fungsi berkemih), intellectual impairment (gangguan daya ingat kemampuan berpikir), infection (risiko infeksi meningkat), impairment of vision and hearing (gangguan penglihatan dan pendengaran), irritable colon (gangguan buang air besar), isolation (depresi), inanition (malnutrisi), impecuniosity (kelemahan finansial), iatrogenesis (kecenderungan mengalami efek samping dari tindakan pengobatan), insomnia (sulit tidur), immune deficiency (daya tahan tubuh berkurang), dan impotence (impotensi).

Kunjungan lansia di RSUD Datu Kandang Haji tahun 2021 sebanyak 4051 orang, tahun 2022 sebanyak 792 orang, dan hal ini menjadikan sebuah alasan pentingnya pelayanan geriatri karena sebagian lansia tidak dapat atau tidak mau mengungkapkan secara jelas gangguan kesehatan yang mereka alami. Entah karena tidak mau mengganggu / merepotkan anggota keluarganya karena menganggap masalah yang dihadapinya merupakan masalah yang biasa pada orang tua sehingga sering kali luput dari perhatian tenaga kesehatan bahkan dari keluarganya sendiri.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah adalah bagaimana mencari solusi agar pasien yang lansia usia > 60 tahun bisa terlayani cepat, sehingga pasien lansia tidak menunggu lama dipoliklinik.

## **B. SASARAN**

Sasaran Layanan Ratripurna adalah semua pasien geriatri / lansia yang datang dan hendak mendapatkan layanan Kesehatan di poliklinik RSUD Datu Kandang Haji Balangan

## **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

Secara umum maksud dilaksanakannya layanan ini adalah untuk meningkatkan kepuasan pasien atas layanan yang diberikan oleh rumah sakit. Secara rinci layanan Ratripurna bertujuan untuk membantu dan mempermudah layanan yang diterima pasien geriatri / lansia agar pasien – pasien tersebut dapat segera terlayani sehingga beban yang dirasakan pasien – pasien tersebut berkurang dan dapat segera kembali kerumah untuk beristirahat.

## **D. RUANG LINGKUP**

Kegiatan ini meliputi:

1. Penyusunan SPO pelayanan geriatri poliklinik
2. Koordinasi dengan IT berupa tanda khusus pada sistem netmedik
3. Sosialisasi dengan pemberi pelayanan RATRIPURNA di Poliklinik
4. Pemberian stempel GERIATRI pada blangko pemeriksaan penunjang dan resep obat guna mempermudah petugas melaksanakan pelayanan
5. Pembuatan media promosi, berupa banner tentang layanan

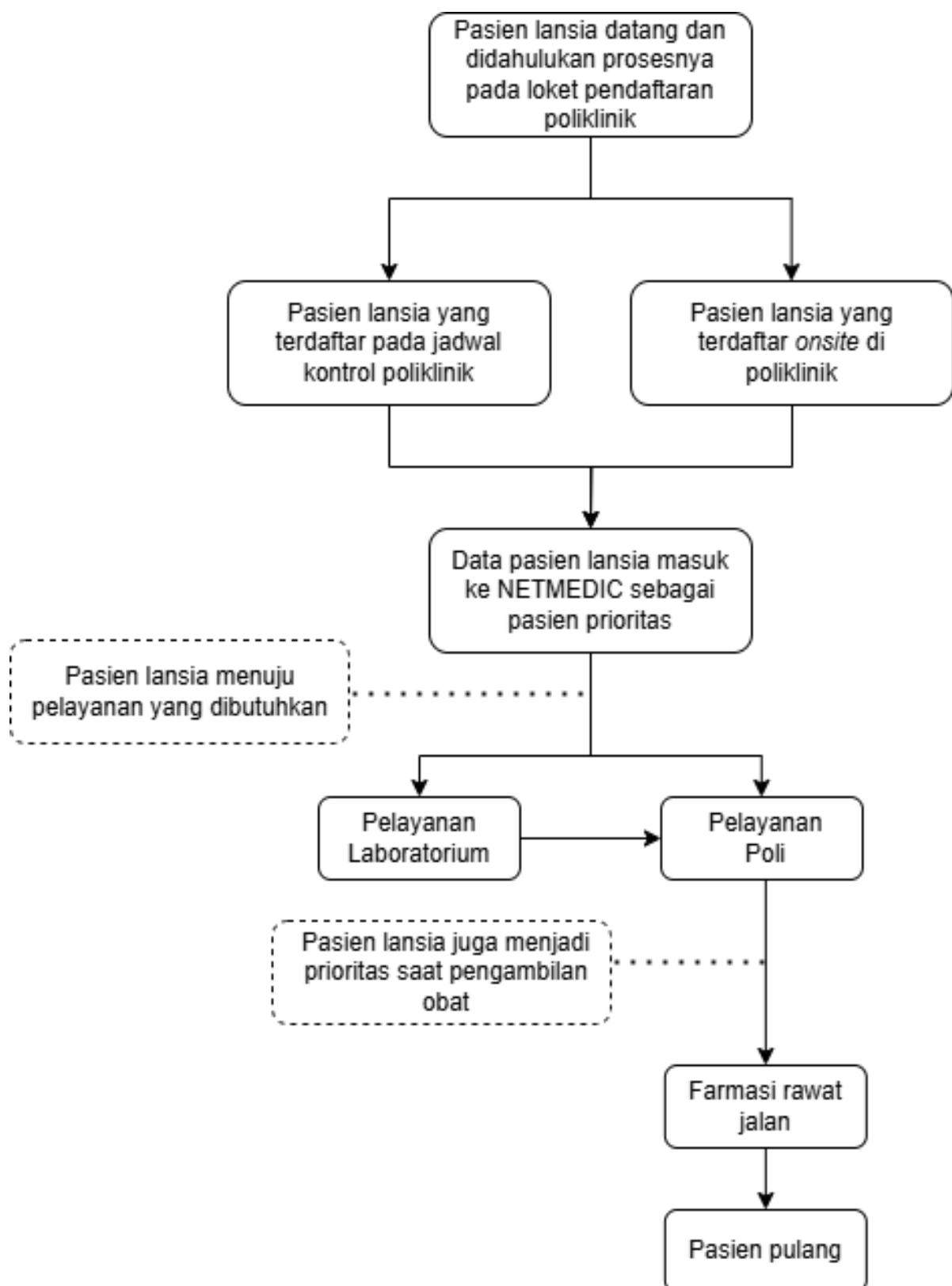
## **E. URAIAN TUGAS**

1. Penaggung jawab dalam kegiatan ini adalah Direktur RSUD Datu Kandang Haji, yang bertugas dan bertanggungjawab atas seluruh kegiatan layanan Ratripurna
2. Inovator bertugas memfasilitasi kelancaran kegiatan layanan Ratripurna dan mengatasi / memberikan solusi jika terjadi kendala dalam pelaksanaan layanan Ratripurna
3. Admin bertugas membantu proses administrasi kegiatan dan melaporkan kepada Inovator
4. Petugas pendaftaran membantu dan memprioritaskan pasien geriatri / lansia dalam proses pendaftaran

5. Petugas laboratorium membantu dan memprioritaskan pasien geriatri / lansia dalam pelayanan laboratorium
6. Petugas poliklinik membantu dan memprioritaskan pasien geriatri / lansia dalam pelayanan poliklinik
7. Petugas farmasi rawat jalan membantu dan memprioritaskan pasien geriatri / lansia dalam proses pemberian obat

## F. ALUR

Alur layanan Ratripurna :



## **PENUTUP**

Kegiatan inovasi Ratripurna merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk memberikan layanan prima / excellence services pada pasien – pasien geriatri / lansia sehingga dapat membantu serta mengurangi waktu tunggu pelayanan dari pasien – pasien tersebut dan membuat pasien – pasien tersebut dapat segera kembali untuk beristirahat. Adapun bila dikemudian hari terdapat hal yang kurang, evaluasi akan dilaksanakan dan inovasi akan ditingkatkan.